

ABSTRAK

Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Infeksi Covid-19 selama Kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya

Oleh

Anisa Dwiningsih, Deny Eka Widyastutik, Erlyn Hapsari, Wijayanti

**Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Fakultas Kesehatan Universitas Kusuma Husada
Surakarta**

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan (*zoonosis*). Pengetahuan tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 sangat membantu menurunkan angka penyebaran Covid-19. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penelitian ini terdiri dari umur dan paritas, sedangkan faktor eksternal terdiri dari pendidikan dan pekerjaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya. Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* dengan metode penelitian dilakukan secara analitik. Variabel yang diteliti terdiri atas variabel independent yaitu karakteristik ibu hamil dan variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-square*, Koefisien Kontingensi dan Uji F.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya. Tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya sebanyak 2 responden (4%) berpengetahuan kurang, 13 responden (26%) berpengetahuan cukup dan 35 responden (70%) berpengetahuan baik.

Kata kunci : *Karakteristik Ibu, Tingkat Pengetahuan, Pencegahan Infeksi Covid-19*

Daftar Pustaka : 56 (2012-2021)

ABSTRACT

The Relationship Between the Characteristics of Pregnant Women and the Knowledge Level of Prevention of Covid-19 Infection during Pregnancy at the Midwife Anik Soloraya Health Home

By

Anisa Dwiningsih, Deny Eka Widyastutik, Erlyn Hapsari, Wijayanti

***Undergraduate Midwifery Study Program
Faculty of Health Science, Kusuma Husada University
Surakarta***

Coronavirus Disease (Covid-19) is a large family of viruses that cause disease in humans and animals (zoonosis). Knowledge about efforts to prevent Covid-19 infection is very helpful in reducing the spread of Covid-19. There are two factors that can affect a person's level of knowledge, namely internal factors and external factors. Internal factors in this study consisted of age and parity, while external factors consisted of education and work.

The purpose of this study was to determine the relationship between the characteristics of pregnant women and the level of knowledge of preventing Covid-19 infection during pregnancy at the Midwife Anik Health House Soloraya. The research design in this study was a cross sectional approach with analytical research methods. The variables studied consisted of the independent variable, namely the characteristics of pregnant women and the dependent variable, namely the level of knowledge. The statistical test used was the Chi-square test, the Contingency Coefficient and the F-Test.

Based on the results of the study, there was a relationship between the characteristics of pregnant women and the level of knowledge of preventing Covid-19 infection during pregnancy at the Midwife Anik Soloraya Health House. The mother's level of knowledge about efforts to prevent Covid-19 infection during pregnancy at the Midwife Anik Soloraya Health House was 2 respondents (4%) with poor knowledge, 13 respondents (26%) with sufficient knowledge and 35 respondents (70%) with good knowledge

Keywords: Mother's Characteristics, Knowledge Level, Prevention of Covid-19 Infection

Bibliography : 56 (2012-2021)

PENDAHULUAN

Berdasarkan Huang dalam Dewi, Rosmala dkk, (2020) pada tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang di diagnosa *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*. Kasus ini meningkat pesat sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 sebanyak 44 kasus. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian diseluruh dunia (WHO, 2020). Sementara di Indonesia tercatat pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat 2.178.272 terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah kematian sebanyak 58.491 jiwa (WHO, 2021).

Berdasarkan Kemenkes RI (2020), *Coronavirus Disease (Covid-19)* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan (zoonosis). Pada manusia, virus ini menyebabkan penyakit saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Infeksi virus ini dapat menyebabkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas, bahkan pada kasus yang lebih berat penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal hingga kematian. Gejala Covid-19 dapat muncul 2 sampai 14 hari setelah terpapar virus tersebut. Namun, pada sebagian orang dapat terjangkit virus tersebut dengan tanpa gejala berat. Penyakit ini dapat ditularkan ke manusia secara langsung, tidak langsung (melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi), atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi

mulut atau hidung. Sekresi ini meliputi air liur, sekresi pernapasan atau droplet (percikan). Sekresi ini dikeluarkan dari mulut atau hidung ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara (WHO, 2020)

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan luasnya wilayah yang terkena bencana ini (Kemenkes RI, 2020). Oleh karena itu, di beberapa negara termasuk Indonesia, pemerintah melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 dan yang menjadi perhatian utama adalah kelompok ibu hamil. Ibu hamil termasuk salah satu kelompok rentan risiko dikarenakan dimasa kehamilannya terjadi perubahan fisiologis yang menyebabkan penurunan kekebalan (Qiao, 2020).

Berdasarkan Dashraath dalam Aritonang, dkk (2020), terdapat 55 ibu hamil yang terinfeksi Covid-19. Berdasarkan POGI (2020), sebanyak 18 ibu hamil dengan Covid-19 terinfeksi pada kehamilan trimester ketiga. Dari total terkonfirmasi positif Covid-19, sebanyak 1.483 kasus ada 4.9% ibu hamil yang positif Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi Covid-19 dan dikhawatirkan akan semakin meningkat.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan standar pencegahan penyebaran infeksi melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air mengalir, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan

siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi saat berada di fasilitas kesehatan (Idah Ayu, dkk, 2020).

Berdasarkan Notoadmojo (2014), dari pendataan ibu hamil terdapat karakteristik penggambaran dari ibu hamil yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas (jumlah kehamilan). Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Pengetahuan tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan sangat membantu menurunkan angka kejadian Covid-19 di Indonesia. Seseorang yang berpengetahuan baik cenderung akan bertindak lebih baik dalam memelihara kesehatan. Pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 dapat memberikan kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi yang benar. Faktor usia yaitu semakin cukup usia kemampuan ibu hamil dalam mengambil keputusan dalam menjaga kesehatan akan semakin baik dan bijak. (Nurhasanah, Maulida, D,A, Erawati, 2021). Faktor paritas, semakin banyak paritas pengalaman dan pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan infeksi selama kehamilan akan bertambah (Notoadmojo, 2014). Upaya pencegahan Covid-19 telah dilakukan oleh pemerintah, namun masih banyak masyarakat lalai dan belum memahami sepenuhnya (Saputra dalam Aritonang, dkk, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, ibu hamil yang melakukan kunjungan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya sebagian besar seorang multigravida, pendidikan terakhir SMA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Studi pendahuluan dilakukan pada dua orang ibu hamil. Informasi yang didapatkan dari

studi pendahuluan bahwa kesadaran ibu terhadap pencegahan infeksi Covid-19 masih kurang. Ibu hamil yang sudah menggunakan masker namun belum menerapkan cuci tangan saat melakukan kunjungan. Kegiatan cuci tangan merupakan hal penting yang harus dilakukan karena merupakan salah satu standar pencegahan infeksi. Meskipun sebagian besar ibu hamil yang berkunjung adalah seorang multigravida yang sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan saat masa kehamilan namun pencegahan infeksi seperti mencuci tangan belum sepenuhnya dilakukan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Infeksi Covid-19 selama Kehamilan di Rumah Bidan Anik Soloraya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian dilakukan secara analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret- April 2022. Populasi penelitian ini adalah ibu yang melakukan kunjungan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya sebanyak 50 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Rumah Bidan Anik Soloraya yaitu sebanyak 50 pasien. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total populasi. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	
	N	(%)
<20 tahun atau >35 tahun	3	6
20 tahun - 35 tahun	47	94
Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil sebagian besar berumur antara 20 sampai 35 tahun sebanyak 47 responden (94%).

b. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	
	N	(%)
Bekerja	38	76
Tidak bekerja	12	24
Total	50	100

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil adalah bekerja yaitu sebanyak 38 responden (76%).

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	
	N	(%)
≤ SMP	1	2
≥ SMA	49	98
Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil hampir seluruhnya berpendidikan \geq SMA (Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi) sebanyak 49 responden (98%).

d. Karakteristik Responden berdasarkan Paritas

Paritas	Jumlah	
	N	(%)
Primipara (Paritas 1)	44	88
Multipara (Paritas \geq 2)	6	12
Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil sebagian besar adalah seorang primipara (satu kali melahirkan) sebanyak 44 responden (88%).

e. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	
	N	(%)
Baik	35	70
Cukup	13	26
Kurang	2	4
Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil, sebanyak 35 responden (70%) berpengetahuan baik, 13 responden (26%) berpengetahuan cukup dan 2 (4%) responden berpengetahuan kurang.

2. Hubungan Tingkat Pengetahuan berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Umur

Umur	Pengetahuan						Total		Uji <i>Chi-square</i> (X^2)	Koefisien Kontingensi (C)
	Baik		Cukup		Kurang					
	N	%	N	%	N	%	N	%		
<20 tahun atau > 35 tahun	1	33.3	2	66.7	0	0.0	3	100	.250	.229
20 tahun - 35 tahun	34	72.3	11	23.4	2	4.3	47	100		
Total	35	70	13	26.0	2	2.0	50	100		

Umur ibu hamil sebagian besar berkisar antara 20-35 tahun sebanyak 47 responden (94%). Ibu hamil dengan umur 20-35 tahun sebanyak 2 responden (4,3%) berpengetahuan kurang, sebanyak 11 responden (23,4%) berpengetahuan cukup dan 34 responden (72,3%) berpengetahuan baik. Berdasarkan analisis bivariat dalam penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan ($X^2 = 0,250$ yang artinya $Asymp.Sig > 0.05$). Dari hasil keeratan antara dua variabel didapatkan nilai Koefisien Kontingensi (C) adalah 0,229 yang artinya bahwa hubungan keeratan umur dengan tingkat pengetahuan ibu hamil adalah lemah.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan Notoadmojo (2012) bahwa umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur seseorang akan semakin berkembang pula daya tangkap, pola pikir, kemampuan intelektual, kemampuan motorik, kemampuan verbal serta kemampuan dalam melakukan pemecahan masalah.

Berdasarkan Ariyanti & Zulhanfandi (2020), bahwa faktor usia mampu mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi, EU (2020), bahwa usia tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dalam upaya pencegahan infeksi Covid-19. Secara psikologis, seseorang yang semakin bertambah umur semakin pula timbul kecemasan akan suatu masalah. Dewi, EU (2020), menjelaskan bahwa pada situasi pandemi Covid-19 dibutuhkan kondisi psikologis yang baik untuk bisa menghadapi situasi yang kritis. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Niruri (2021) yang menyatakan bahwa nilai $p > 0,05$ yang artinya karakteristik responden yaitu umur tidak ada hubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan tentang pencegahan infeksi Covid-19.

Menurut peneliti, faktor umur tidak mutlak mempengaruhi pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Mubarak dalam Agus (2013) adalah minat. Minat merupakan suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Keinginan yang tinggi seperti mencari informasi tentang sesuatu hal maka akan diperoleh pengetahuan yang baik. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa, bertambahnya umur seseorang kemampuan intelektual yang dimiliki tidak selalu baik karena hal ini tergantung pada keingintahuan atau minat individu terhadap sesuatu hal yang mempengaruhi pengetahuannya.

b. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Pengetahuan						Total		Uji <i>Chi-square</i> (X^2)	Koefisien Kontingensi (C)
	Baik		Cukup		Kurang					
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Bekerja	31	81.6	7	18.4	0	0.0	38	100	.002	.452
Tidak bekerja	4	33.3	6	50.0	2	16.7	12	100		
Total	35	70	13	26.0	2	4.0	50	100		

Dalam penelitian ini, pekerjaan dikategorikan menjadi dua yaitu bekerja dan tidak bekerja. Sebanyak 38 responden (76%) ibu hamil adalah bekerja. Ibu hamil yang bekerja sebanyak 31 responden (81.6%) memiliki pengetahuan yang baik dan 7 responden (18,4%) memiliki pengetahuan cukup. Berdasarkan hasil analisa bivariat didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan ($X^2 = 0,002$ yang artinya < 0.05). Dari hasil keamatan antara dua variabel didapatkan nilai Koefisien Kontingensi (C) adalah 0,452 yang artinya bahwa hubungan keamatan paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil adalah sedang.

Berdasarkan Agus (2013), seseorang yang bekerja memiliki akses yang baik terhadap berbagai informasi. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini juga sesuai dengan Wati dalam Agus (2013), bahwa pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Pengalaman

belajar, intensitas interaksi serta berbagi informasi (*sharing*) yang baik dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita (2020), bahwa ibu yang bekerja memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi dari teman, atasan atau tempat bekerja. Kemampuan ibu dalam menerima informasi untuk kepentingan dirinya menjadi lebih baik.

Menurut peneliti, pekerjaan dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang dikarenakan pekerjaan membuat intensitas interaksi antar satu individu dengan individu lainnya semakin luas, sehingga keterpaparan individu terhadap informasi akan semakin besar.

c. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Pengetahuan						Total		Uji <i>Chi-square</i> (X^2)	Koefisien Kontingensi (C)
	Baik		Cukup		Kurang		N	%		
	N	%	N	%	N	%				
≤ SMP	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	100	.000	.573
≥ SMA	35	71.4	13	26.5	1	2.0	49	100		
Total	35	70.0	13	26.0	2	4.0	50	100		

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan ($X^2 = 0,000$ yang artinya *Asymp.Sig* <0,05). Dari hasil keamatan antara dua variabel didapatkan nilai Koefisien Kontingensi (C) adalah 0,573 yang artinya bahwa hubungan keamatan pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil adalah sedang. Sebanyak 49 responden (98%) ibu hamil memiliki pendidikan ≥ SMA (yang terdiri dari

Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi), yang terdiri dari 35 responden (71.4%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 13 responden (26.5%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 1 responden (2.0%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

Pendidikan merupakan proses belajar dan proses pertumbuhan, perkembangan ke arah yang lebih baik. Semakin tinggi pendidikan seseorang kemampuan dalam menerima dan memahami informasi akan semakin baik sehingga pengetahuan yang dimiliki juga akan semakin baik (Sriningsih, 2011). Semakin banyak informasi yang diterima maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Agus, 2013). Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam peningkatan pengetahuan (Purana, 2017). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mamahit, A,Y & Ariska (2021), bahwa nilai-nilai dalam pendidikan dapat berpengaruh positif terhadap pengetahuan seseorang jika nilai-nilai dalam pendidikan dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Latar belakang pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, kemampuan kognitif akan membentuk cara berpikir seseorang, termasuk membentuk kemampuan untuk mempelajari suatu hal yang berkaitan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan yang dimilikinya untuk menjaga kesehatan diri.

Menurut peneliti, pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena semakin tinggi pendidikan maka kemampuan dalam mengolah dan menganalisis suatu informasi yang diterima akan semakin baik.

d. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Paritas

Paritas	Pengetahuan						Total		Uji <i>Chi-square</i> (X^2)	Koefisien Kontingensi (C)
	Baik		Cukup		Kurang		N	%		
	N	%	N	%	N	%				
Primipara (Paritas 1)	29	65.9	113	29.5	2	4.5	44	100	.232	.235
Multipara (Paritas ≥ 2)	6	100.0	0	0.0	0	0.0	6	100		
Total	35	70.0	13	26.0	2	4.0	50	100		

Paritas merupakan jumlah kehamilan yang mampu menghasilkan janin yang hidup di luar rahim (28 minggu). Dalam penelitian ini paritas dikategorikan menjadi dua yaitu satu kali melahirkan (primipara) dan melahirkan lebih dari lima orang (grandmultipara) serta ibu hamil yang melahirkan dua sampai tiga orang anak (multipara). Sebanyak 44 responden (88%) adalah seorang primipara (satu kali melahirkan) serta 6 responden (12%) adalah seorang multipara (2-3 kali melahirkan). Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan ($X^2 = 0,232$ yang artinya $Asymp.Sig > 0,05$). Dari hasil keeratan antara dua variabel didapatkan nilai Koefisien Kontingensi (C) adalah 0,235 yang artinya bahwa hubungan keeratan paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil adalah lemah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Padila (2014), bahwa semakin sering wanita mengalami kehamilan maka pengetahuan mengenai kehamilan semakin banyak sehingga kemampuan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah akan semakin baik. Berdasarkan hasil

analisis risiko paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 terdapat kesenjangan dengan teori yang ada. Ibu primipara biasanya mempunyai pengetahuan yang kurang karena belum memiliki pengalaman yang banyak dan kurangnya bertanya pada saat penyuluhan kesehatan pada tenaga kesehatan serta kurang dalam mencari informasi (Sagita, 2020). Sejalan dengan Kusumaningtyas, D (2021), paritas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19. Kehamilan di masa pandemi Covid-19 baik pada ibu primipara maupun multipara memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh informasi tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan. Paparan informasi dari media-media terkait upaya pencegahan infeksi Covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Kast dan Rosenzweig dalam Yanti dkk, 2020). Berdasarkan hal tersebut, hasil korelasi antara paritas dan tingkat pengetahuan tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan karena terdapat faktor lain yaitu adanya paparan media informasi yang tidak melihat paritas ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan.

Menurut peneliti, pengetahuan tidak mutlak disebabkan oleh paritas. Hal ini dikarenakan semakin sering wanita mengalami kehamilan belum tentu pengetahuan mengenai kehamilannya semakin baik. Seorang ibu primipara bisa memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu multipara jika ibu primipara memiliki keinginan yang tinggi untuk mencari informasi seputar kehamilannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 50 responden ibu hamil tentang “Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Infeksi Covid-19 selama Kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya” menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu hamil pada penelitian ini meliputi umur, pekerjaan, pendidikan dan paritas. Umur ibu di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya yang terbanyak yaitu umur 20-35 tahun sebanyak 47 responden (94%). Pekerjaan ibu di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya sebagian besar yaitu bekerja sebanyak 38 responden (76%). Pendidikan ibu di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya sebagian besar adalah \geq SMA (yang terdiri dari Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi) sebanyak 49 responden (98%). Paritas ibu di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya adalah primipara (satu kali melahirkan) sebanyak 44 responden (88%).
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya sebanyak 2 responden (4%) berpengetahuan kurang, 13 responden (26%) berpengetahuan cukup dan 35 responden (70%) berpengetahuan baik
3. Terdapat hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya.

SARAN

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat menyampaikan hasil penelitian ini kepada klien bahwa tingkat pengetahuan klien tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya adalah baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat mempublikasikan hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan mahasiswa kebidanan dapat memberikan informasi tentang hasil penelitian tentang “Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Infeksi Covid-19 selama Kehamilan di Rumah Sehat Bidan Anik Soloraya” kepada antar mahasiswa kebidanan atau mahasiswa kesehatan yang lain yang sedang menganalisis suatu masalah dengan topik yang sama.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data dasar yang dapat diteliti lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Usman Rianse. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Agus. (2013). *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Amanda, M., Craig, MD., Brenna, L., Hughes, MD., Geeta, K., Swamy,, MD. (2021). *Coronavirus Disease 2019 Vaccines in Pregnancy*. ELSEVIER.
- Aritonang, J, Nugraeny, L, Sumiatik, Siregar, R, N. (2020). *Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Covid-19*. Vol.09, No.2, pp, 261-269; 2020 ISSN (print): 2252-584x ISSN (online): 2614-1531
- Ariyanti, R & Zulfanhandi. (2020). *Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan*. Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam, vol 8, no 2: 102-111
- Athena, Laelasari, E & Tities Puspita. (2020). *Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia*. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol.19 No 1, Juni 2020 : 1 -20
- Ayunita, Dian. (2018). *Statistika Terapan*. Universitas Diponegoro https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas Diakses pada 2 April 2022 pukul 12.35 WIB
- Budiman dan Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Chang, T., Wu, J. and Chang, L. (2020). *Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records*. Journal of the Formosan Medical Association, (January). hal 19–21
- Dewi, Erika Untari. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19*. Jurnal STIKES William Booth Surabaya <http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/Kep/article/download/259/305/> Diakses pada 2 April 2022 pukul 13.23 WIB

- Dewi, Rosmala, Widowati, R, & Triana Indrayani. (2020). *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19*. HIJP: Health Information Jurnal Penelitian. Vol 12, No 2, Desember 2020. p-ISSN: 2083-0840 e-ISSN: 2622-5905
- Dinas Kesehatan. (2020). *Etika Batuk dan Bersin yang Benar Putus Rantai Penularan Covid-19*. Dinas Kesehatan Padang <https://dinkes.padang.go.id/etika-batuk-dan-bersin-yang-benar-putus-rantai-penularan-covid19-yuk-praktekkan> Diakses pada 2 April 2022 pukul 20.02 WIB
- Eliyun Nur dan Rahayuningsih. (2021). *Literatur Review: Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19*. Program Profesi Ners/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta E-ISSN : 2715-616X
- Fitrihadi, Enny. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Disertai Daftar Tilik*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. https://lppm.unisayogya.ac.id/wordpress_lp3m/wpcontent/uploads/2019/04/BUKU-AJAR-ASUHAN-KEHAMILAN_compressed.pdf Diakses pada 21 September 2021 pukul 17.43 WIB
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herbawani, C, Kharin dkk. (2020). *Dampak Covid-19 pada Kesehatan Ibu Hamil: Literatur Review*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Vol 13, No 2, Desember 2020, 76-85. ISSN Online 2657-1390 ISSN Print 19779-469X
- Heryana, Adi. (2020). *Uji Chi-Square*. Universitas Esa Unggul: Prodi Kesehatan Masyarakat FIKES
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., Junaidi, A. M., & Abd Gani, A. (2020). *Bencana Virus Corona melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 3(2) : 191- 195
- Indah Ayu, dkk. (2020). *Pelaksanaan Pencegahan Covid-19 pada Keluarga Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol.9 No.1 ISSN:.2721-8864 (online)
- Jamilatus Sanifah, Laili. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Keluarga tentang Perawatan ADL pada Lansia*. Skripsi. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1312/2/143210125%20LAILI%20JAMILATUS%20SANIFAH%20%20skripsi.pdf> . Diakses pada 21 September 2021 pukul 16.39 WIB

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Etik Penelitian Kesehatan. Jakarta Pusat: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan <http://www.ke.litbang.kemkes.go.id/kom14/> Diakses pada 6 Desember 2021 pukul 12.29 WIB
- . (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan. Pusdik SDM Kesehatan.* <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Kehamilan-Komprehensif.pdf> Diakses pada 22 September 2021 pukul 11.48 WIB
- . (2017). *Metode Penelitian.* Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- . (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- . (2020). Daya Tahan Tubuh Lemah Rawan Tertular Covid-19. <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/daya-tahan-tubuh-lemah-rawan-tertular-covid-19> Diakses pada 20 April 2022 pukul 23.02 WIB
- . (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi
- . (2020). *Kesiapsiagaan menghadapi infeksi covid-19.* Dipublikasikan pada 4 Maret 2020. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html> Diakses pada 25 April 2022 pukul 14.35 WIB
- . (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru.* Jakarta : Direktorat Kesehatan Keluarga
- . (2020). Tingkatan APD bagi Tenaga Medis saat Tangani Covid-19. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200417/0533711/tingkatan-apd-bagi-tenaga-medis-saat-tangani-covid-19/> Diakses pada 21 Mei 2022 pukul 22.03 WIB
- . (2021). *Cara Memakai Masker yang Benar.* Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/warta-infem/beginilah-cara-memakai-dan-melepaskan-masker-yang-benar> Diakses pada 21 Mei 2022 pukul 22.03 WIB

- Kusumaningtyas, D, Fransiska, R,D., & Kentri, AG. (2021). *Persepsi Kerentanan Ibu Hamil terhadap Covid-19 Ditinjau dari Usia, Pendidikan dan Paritas*. Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol 4 No 2, November 2021 Hal : 33-37
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). *Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects , Adverse E f f e c t s , and Regulations'*, International Journal of Environmental Research and Public Health. 17 : 2– 17.
- Lukitaningsih, dkk. (2020). *Cara Penggunaan Disinfektan yang Tepat untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada <https://farmasi.ugm.ac.id/id/cara-penggunaan-disinfektan-yang-tepat-untuk-mencegah-penyebaran-covid-19/> Diakses pada 21 Mei 2022 pukul 22.56 WIB
- Mamahit, A,Y & Ariska.(2021). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Pencegahan Penularan Covid-19. Bima Noursing Journal vol.3 no.1 November 2021 hal 5-6
- Niruri, R., Farida, Y., Priharsa, F., Yugatama, A., & Ma'rufah, S. (2021). *Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Punggawan, Banjarsari Surakarta*. Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia, 18(1), 75-81. <http://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon/article/download/12522/6711> Diakses pada 21 Mei 2022 pukul 22.45 WIB
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2014). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Nurdianto, AR., Aryati, Suryokusumo, MG., Mufasirin., Suwanti, LT. (2020). *Effects of Hyperbaric Oxygen Therapy on IL-17, Fetal Body Weight and Total Fetus in Pregnant Rattus Norvegicus Infected with Tachyzoite Toxoplasma Gondii*. Systematic Reviews in Pharmacy. 2020; 11(3):628-34
- Nurhasanah, Maulida, D, A, dan Erawati. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Covid-19 dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19*. JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), Vol 7 No. 3, Juli 2021. ISSN print 2476-8944 ISSN online 2579-762X, hal 432-440
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3 (3rd ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.

- (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nurrizka, R,H , Yuri Nurdiantami & Feda Anisah Makkiyah. (2021). *Akses Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia Volume 10 No. 02 Halaman 94-99
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. <https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/PMK%20No.%2097%20ttg%20Pelayanan%20Kesehatan%20Kehamilan.pdf> Diakses pada 23 September 2021 pukul 21.26 WIB
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. (2020). *Tanya jawab seputar Covid-19 (Ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui)*. <https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2020/03/QA-covid19.pdf> Diakses pada 23 September 2021 pukul 21.56 WIB
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. (2020). *Rekomendasi Penanganan Virus Corona (Covid-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas)*. Surabaya: Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/> Diakses pada 25 September 2021 pukul 21.09 WIB
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Purana I. M. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Primordialisme. Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra. ISSN NO. 2085-0018 Maret 2017
- Sagita, Widi. (2020). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Covid-19 di Wilayah Jabodetabek Tahun 2020*. Jurnal Stikes Bhakti Pertiwi <https://stikes-bhaktipertiwi.e-journal.id/Kesehatan/article/download/61/49> Diakses pada 25 September 2021 pukul 22.34 WIB
- Sandu Siyoto & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Solihah, Rosidah, Fauzi, A,R, & Rifa AA. (2021). *Pemberian Vaksinisasi Covid-19 bagi Ibu Hamil pada Masa Pandemi*. Jurnal BIMTAS FIKes-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya vol 5 no 1
- Subekti, R & Aria, RL. (2021). *Gambaran Perilaku ANC dan Vaksinasi Ibu Hamil pada Era Pandemi Covid-19 di Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal Ilmiah Kesehatan <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/2229> Diakses pada 25 September 2021 pukul 23.31 WIB
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- . (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tedy, T, G, & Yulanah. (2020). *Edukasi Penggunaan Masker pada Kelompok Masyarakat Berisiko sebagai Bentuk Pencegahan Penyebaran Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat: Logista, vol.4 no.2 tahun 2020 hal 313-317.
- Qiao, J. (2020). *What are the risks of Covid-19 Infection in Pregnant Women? .* [https://www.thelancet.com/lancet/article/s0140-6736\(20\)30365-2](https://www.thelancet.com/lancet/article/s0140-6736(20)30365-2) Diakses pada 24 September 2021 pukul 21.09 WIB
- Walyani, E,S. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustakapress
- WHO. (2020). *Penggunaan masker dalam konteks COVID-19. Panduan interim 1 Desember 2020*
- WHO. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 1 Juli 2021*. Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-1-juli-2021>
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D. A., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). *Community knowledge, attitudes, and behavior towards social distancing policy as prevention transmission of COVID-19 in indonesia*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 8, 4-14.

Yulistiana, Evayanti. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015*. Jurnal Kebidanan Vol 1, No 2, Juli 2015: 81-90